

**ANALISIS PRODUKSI PROGRAM SIARAN SOHIH
DI SALAM TV**

TUGAS AKHIR

Oleh:

ALMER SUHADA MANURUNG
2103110202

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Almer Suhada Manurung
NPM : 2103110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d 17.00 WIB

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Ariefin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

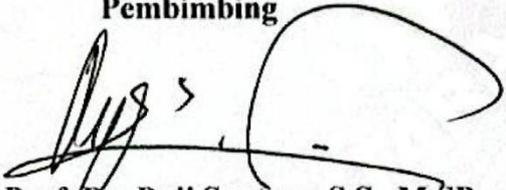
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Almer Suhada Manurung
NPM : 2103110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Produksi Program Siaran SOHIIH Di Salam TV

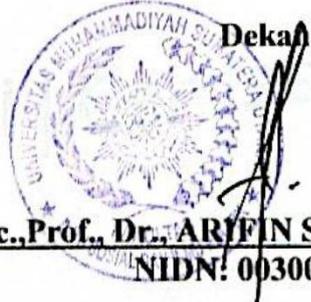
Medan, 12 April 2025

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP
NIDN: 0101027702

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401


Dekan
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Almer Suhada Manurung**, NPM 2103110202, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

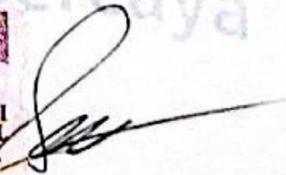
1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 April 2025

Yang Menyatakan,


196AMX304855097

Almer Suhada Manurung

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alaminn, puji syukur kepada Allah SWT penguasa alam semesta yang menjadikan matahari dan rembulan sebagai dua tanda kebesarannya atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tugas akhir tepat pada waktunya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang mengatakan bahwa barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu maka akan Allah mudahkan baginya jalan menuju syurga.

Tugas Akhir merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tugas akhir ini berisikan “**Analisis Produksi Program Siaran “SOHIIH” di Salam TV**” Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan dalam penyusunan Tugas akhir ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas akhir ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Tugas akhir ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Terutama Kepada Mamak dari peneliti Ermina Br. Tarigan yang selalu memberikan do'a tak henti, semangat, cinta dan Bapak peneliti Jamil Manurung yang memberikan materi, nasehat dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sehingga peneliti bisa memperoleh gelar S.I. Kom. Kepada kakak peneliti Fanny Aisyah Br. Manurung dan Delfia Riska Br. Manurung yang menjadi support system terbaik dan mampu membantu peneliti menyusun Tugas akhir dengan sangat baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc.Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc.Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., MSP selaku dosen Pembimbing yang selalu membimbing dengan saat baik, penuh perhatian dan kesabaran yang luar biasa dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Bang Ardian selaku produser Salam TV yang bersedia telah mengizinkan peneliti cara bagaimana proses produksi program “SoHih” di tayangkan.
10. Kepada Teman teman IKO 21, Terima kasih atas setiap momen yang telah kita lalui bersama, tertawa bareng, serta kebersamaan yang tak ternilai harganya.
11. Dan yang terakhir kepada semua teman-teman pada kelas IKO F yang saya sayangi tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, Terima kasih atas segala kebersamaan, bantuan, dan hubungan selama ini.

Maret 2025

Peneliti

Almer Suhada Manurung

NPM : 2103110202

ANALISIS PRODUKSI PROGRAM SIARAN “SOHIH” DI SALAM TV

Almer Suhada Manurung

*Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

e-mail: mersuhada1908@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era modern ini, televisi berperan sangat penting dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan edukasi, termasuk di bidang dakwah Islam. Salah satu program dakwah yang mencolok adalah "SoHih" yang disiarkan oleh Salam TV. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman produksi program siaran “SoHih” di Salam TV. Penelitian ini berfokus pada analisis proses produksi program "SoHih" di Salam TV. Dalam kajian ini, diterapkan teori komunikasi massa, produksi televisi, serta strategi penyiaran program berbasis dakwah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi program "SoHih" mengikuti tiga tahapan utama dalam proses produksi televisi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, dilakukan pemilihan tema yang berdasarkan isu-isu terkini, penelitian naskah, serta persiapan teknis yang matang. Dalam tahap produksi, pengambilan gambar dilakukan menggunakan kamera profesional di studio, dengan konsep yang menarik perhatian generasi muda. Sementara pada tahap pasca-produksi, dilakukan pengeditan, penyesuaian warna, dan pengolahan audio untuk meningkatkan kualitas tayangan sebelum akhirnya disiarkan.

Kata Kunci : Produksi Televisi, Dakwah Islam, Program SoHih, Salam TV, Komunikasi Massa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Sistematika Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi	7
2.1.1 Pengertian Komunikasi	7
2.1.2 Unsur Komunikasi	8
2.1.3 Komunikasi Massa	10
2.1.4 Komunikasi Digital	14
2.2 Produksi	15
2.3 Program	17
2.4 Televisi	18
2.5 Penyiaran.....	20
2.6 Salam TV	24
2.7 Program “SoHih” (Sobat Hijrah)	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Kerangka Konsep	28
3.3 Definisi Konsep.....	29
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	31

3.5 Narasumber	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2 Deskripsi Program “SoHih”	36
4.3 Data Informan	38
4.4 Profile Program “SoHih”	38
4.4.1 Karakter.....	38
4.4.2 Durasi	38
4.4.3 Konten.....	39
4.5 Proses Produksi Program SoHih	39
4.5.1 Proses Pra Produksi.....	40
4.5.2 Pelaksanaan Produksi.....	42
4.5.3 Pasca Produksi	45
4.6 Pembahasan.....	47
4.7 Keunggulan dan kelemahan Produksi program "SoHih"	48
4.7.1 Keunggulan	48
4.7.2 Keunggulan	49
4.8 Tantangan dalam produksi program SoHih.....	51
4.9 Hambatan dalam produksi program SoHih.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kerangka Konsep	28
Tabel 3. 2 Kategorisasi Penelitian	31
Tabel 4. 1 Data Informan	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Persiapan sebelum tapping	41
Gambar 4. 2 Pengambilan Gambar	42
Gambar 4. 3 Master Control Room.....	44
Gambar 4. 4 Ruangan Editor.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masyarakat modern, media massa memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Banyak inovasi baru yang memudahkan kehidupan manusia, seperti proses pengemasan dan penyaluran pesan secara rapi dan tepat dalam siaran melalui media televisi. Televisi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan bermasyarakat, dan kita bisa melihat bahwa teknologi memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat ini (Septiawati, 2022).

Media massa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, seperti pemenuhan kebutuhan informasi. Media menjadi alat mediasi komunikasi, menghubungkan komunikator dan komunikan dalam jumlah besar, dan mempunyai efek tertentu. Media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, heterogen, anonim, pesannya bersifat abstrak dan terpencar (Santosa, 2017). Media massa baik cetak maupun elektronik berfungsi sebagai penyebar informasi. Informasi yang disebarluaskan tentu berdampak pada kehidupan masyarakat. Radio tergolong sebagai media komunikasi yang efisien dalam penyampaian pesan, mendidik, membujuk dan hiburan (Amalia, 2023).

Munculnya media televisi yang mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dan munculnya media televisi yang tidak hanya dapat menyajikan informasi dari dalam negeri sendiri tetapi juga informasi dari luar

negeri memungkinkan masyarakat membentuk pola pikir berdasarkan informasi yang mereka terima di siaran (Agung et al., 2020). Media televisi juga berfungsi sebagai media periklanan yang dapat mempromosikan produk dan meningkatkan perekonomian, serta seringkali berfungsi sebagai media yang mendukung pengambilan kebijakan yang akan mempengaruhi kemajuan masa depan suatu bangsa.

Salah satu media telekomunikasi yang populer adalah televisi, yang dapat menerima transmisi suara berwarna dan monokrom (hitam putih) serta siaran gambar bergerak. Setiap aspek penyiaran televisi terkait erat dengan kreativitas; bahkan, kreativitas merupakan penentu utama keberhasilan program televisi. Televisi umumnya disebut sebagai sektor kreatif. Istilah "industri kreatif" mengacu pada sekelompok usaha komersial yang melibatkan produksi barang, penerapan informasi dan keahlian, atau keduanya. (Lestari, 2020).

Televisi disebut ekonomi kreatif karena kekuatan televisi terletak pada ide dan keterampilan individu sebagai modal utama, dan tidak bergantung hanya pada modal besar atau mesin produksi, melainkan pada sumber pengetahuan, penguasaan terhadap hasil produksi. pengetahuan. Dengan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis ide dan kreativitas, televisi dianggap sebagai salah satu ekonomi kreatif. Serta televisi memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat dan juga dapat menjadi sarana untuk penyebaran budaya dan ideologi bahkan dijadikan juga sebagai sarana dalam dakwah (Ali, 2024).

Dakwah adalah mendekatkan manusia kepada kebenaran dalam hal akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Dakwah juga dapat diartikan sebagai usaha yang

terorganisasi, metodelah, dan terus-menerus untuk mengajak, mengajak, menyeru, dan memanggil manusia kepada Allah SWT, mengamalkan ajaran Islam, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan dakwah adalah menambah ilmu dan mengamalkan ajaran Islam. (Triharso, 2015).

Salah satu media massa yang memiliki banyak potensi untuk digunakan dalam dakwah adalah televisi. Televisi memiliki beberapa kualitas yang menjadikannya media yang sangat baik untuk dakwah. (Zaini, 2015). Kemampuan televisi untuk menjangkau khalayak yang luas baik di dalam negeri maupun di luar negeri merupakan salah satu kelebihanannya sebagai media dakwah. Hal ini dikarenakan televisi dapat dilihat oleh siapa saja yang memiliki televisi karena jangkauan siarannya yang luas. Selain itu, televisi memiliki fitur-fitur yang berdampak signifikan terhadap pemirsanya. Hal ini dikarenakan televisi sering kali berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan utama bagi masyarakat.

Salah satu program televisi dakwah yaitu program “SoHih” di Salam TV Kota Medan. “SoHih” singkatan dari “Sobat Hijrah”, Program ini muncul karena mulai berkurangnya kualitas para pemuda dalam memahami agama islam. Dalam hal ini Salam TV menyajikan program “SoHih” yang bertujuan untuk membimbing pemuda Islam dalam menjalani proses hijrah mereka dengan pemahaman yang benar tentang Islam.

Awal Program “SoHih” ini tayang pada tahun 2018, Program “SoHih” ini merupakan sebuah inisiatif yang dikembangkan oleh Salam TV dengan konsep kreatif, mengangkat tema-tema yang tengah viral di masyarakat. Namun, yang

membedakan program ini adalah pendekatannya yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan menggunakan bahasa yang selaras dengan ajaran Islam, program ini tidak hanya relevan terhadap tren terkini, tetapi juga menyampaikan pesan moral dan inspirasi yang bermanfaat bagi umat Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti menjadi tertarik untuk menganalisis beberapa hal mengenai program acara “SoHih” produksi Salam TV. Rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimana proses produksi program siaran “SoHih” di Salam TV?

1.3 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini peneliti menguraikan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini peneliti menjelaskan mengenai Komunikasi Massa, Produksi, Program, Televisi, Salam TV dan Program “SoHih”.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini peneliti menguraikan tentang persiapan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep,

definsi konsep, Teknik pengumpulan data, Teknik Analisis data, waktu dan Lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini peneliti memaparkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini peneliti memaparkan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

- a. Untuk memahami produksi program siaran “SoHih” di Salam TV ?

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian akademik tentang proses produksi program siaran televisi, khususnya dalam konteks media dakwah.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memperluas wawasan dan juga mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa serta pihak-pihak yang ingin mengetahui apa itu acara “SoHih” serta produksi Salam TV juga dapat memberikan pengetahuan bagaimana proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi program “SoHih”.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari kata Latin *communicare*, yang berarti "berbagi" atau "membuat sesuatu menjadi milik bersama". Kontak manusia dalam lingkungan sosial didasarkan pada komunikasi verbal dan nonverbal. Pengirim dan penerima pesan berkomunikasi satu sama lain. Dengan demikian, kapasitas kita untuk memahami satu sama lain sangat penting dalam komunikasi. Kriteria utama komunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan informasi atau pesan lain melalui media yang dipilih dan dianggap sesuai untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia guna mencapai tujuan individu atau kolektif. (Novrica et al., 2017).

Ilmu dan aktivitas komunikasi makin diakui sebagai hal yang krusial bagi manusia sebagai makhluk yang hidup berdampingan dan berkomunikasi dengan manusia lainnya. Manusia tidak dapat dipisahkan dari komunikasi sejak lahir hingga meninggal dunia. (Hardiyanto & Pulungan, 2019). Istilah "proses komunikasi" mengacu pada aktivitas komunikasi antarmanusia yang bersifat interaktif, relasional, dan transaksional, di mana komunikator menggunakan media tertentu untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dengan tujuan dan sasaran tertentu. (Sitorus et al., 2019). Komunikasi dapat berupa verbal atau nonverbal. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang

memungkinkan seseorang mengubah perilaku orang lain dengan cara menyampaikan rangsangan atau lambang-lambang kebahasaan.

Komunikasi biasanya dimulai dengan penafsiran, pengiriman, pemaknaan dan penerimaan simbol. Peristiwa ini dapat dianggap sebagai kegiatan komunikasi. Ada beberapa cara untuk memandang suatu peristiwa komunikasi. Beberapa ahli berpendapat bahwa komunikasi harus dibatasi pada pesan-pesan yang secara sengaja ditujukan kepada orang lain dan diterima dari orang lain. Yang lain mengatakan bahwa komunikasi harus mencakup tindakan apa pun yang berarti bagi penerima, baik disengaja atau tidak. Pakar lain mengatakan bahwa komunikasi harus mengandung pesan yang disengaja, tetapi maksud tersebut sulit ditentukan (Yusuf, 2021).

Perkembangan teknologi komunikasi diduga disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi komunikasi seperti radio, televisi, telepon, satelit, dan jaringan komputer, serta industrialisasi manufaktur skala besar. dan sektor produksi. Komunikasi pada tingkat akademik mempunyai pembagian tersendiri, dan komunikasi dibedakan menjadi komunikasi massa, komunikasi pembicara, hubungan masyarakat, dan lain-lain. Namun topiknya tetap sama. Pekerjaan di bidang komunikasi mencerminkan keberagaman komunikasi itu sendiri (Solihin et al., 2023).

2.1.2 Unsur Komunikasi

Unsur komunikasi adalah elemen-elemen penting yang membentuk proses komunikasi, memastikan bahwa pesan dapat disampaikan dan

dipahami dengan efektif. Menurut Nurhadi (2017) komunikasi terdapat beberapa unsur yaitu :

1. Pengirim (Sender)

Dengan menyusun pesan yang akan disampaikan kepada penerima, pengirim memulai proses komunikasi. Pengirim memilih media yang tepat untuk digunakan dan memutuskan pesan apa yang ingin disampaikannya.

2. Pesan (Message)

Informasi yang ingin disampaikan pengirim kepada penerima disebut pesan. Teks, suara, visual, atau campuran dari semuanya dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Pesan perlu disusun sedemikian rupa sehingga penerima dapat memahaminya.

3. Media Komunikasi (Communication Channel)

Rute fisik atau alat teknologi yang digunakan untuk mentransfer pesan dari pengirim ke penerima disebut media komunikasi. Interaksi tatap muka, panggilan telepon, surat, email, media sosial, dan lainnya adalah contohnya.

4. Penerima (Receiver)

Penerima adalah orang atau organisasi yang menerima komunikasi dari pengirim. Kemampuan untuk memahami pesan harus dimiliki oleh penerima.

5. Umpan Balik (Feedback)

Setelah menerima dan memahami pesan, tanggapan penerima kepada pengirim dikenal sebagai umpan balik. Umpan balik sangat penting untuk

mengonfirmasi bahwa pesan dipahami dengan benar dan untuk menilai seberapa baik percakapan berlangsung.

2.1.3 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah bentuk komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang besar, beragam, dan tidak dikenal melalui media cetak atau elektronik yang dapat menyampaikan pesan yang sama pada saat yang sama (Ali, 2024). Media massa yang digunakan dapat mencakup berbagai saluran, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, serta platform digital seperti media sosial dan situs web. Komunikasi ini dirancang untuk menjangkau khalayak luas secara bersamaan, umumnya dengan bertujuan untuk memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menjadikan media massa sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Dampaknya, media massa memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan perilaku masyarakat. (Hidayat et al., 2024). Komunikasi massa bersifat lebih kompleks dan satu arah, sehingga dapat dipastikan dalam komunikasi massa ini akan menemui berbagai hambatan dari berbagai sisi. Seiring dengan perkembangan kehidupan, komunikasi massa memegang peranan penting, bahkan dalam berbagai kegiatan sangat bergantung pada komunikasi massa ini. Reaksi komunikan atau penerima pesan terhadap suatu pesan yang disampaikan.

Ciri utama yang membedakan komunikasi massa dari bentuk komunikasi lainnya adalah media massa. Dalam komunikasi massa,

penerima pesan tidak harus berada di tempat yang sama pada waktu yang sama. Pernyataan-pernyataan ini ditujukan kepada publik dan dibagikan secara luas melalui berbagai platform media massa. Publik dapat dihubungi dan diberi tahu dengan cepat dan serentak melalui cara ini. (Amiliya, 2022).

- Proses Komunikasi Massa

Proses komunikasi massa memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya. Salah satu tantangan utama dalam media massa adalah sulitnya mengidentifikasi siapa yang menjadi pembuat pesan atau pihak yang bertanggung jawab dari informasi yang disampaikan (Kustiawan et al., 2022). Selain itu, ciri khas dari komunikasi massa adalah sifatnya yang awam. Sesuai dengan namanya, komunikasi massa ditujukan kepada khalayak yang luas, melibatkan masyarakat secara umum.

Komunikasi massa sangat mudah diakses dan ramah pengguna, informasi yang dikirim melaluinya memiliki kemampuan untuk menyebar dengan cepat di antara masyarakat umum. Hasilnya, informasi yang ditawarkan oleh media komunikasi massa ini dapat menjangkau masyarakat dengan cepat. Lebih jauh, sifat simultan dari media komunikasi massa adalah salah satu fitur utamanya. Karena informasi hanya dikirim satu kali dan untuk tujuan bersama, seluruh masyarakat akan menerimanya pada saat yang sama.. Hal ini berarti komunikator tidak perlu mengulangi pengiriman pesan, sehingga informasi dapat tersampaikan dengan mudah dan cepat kepada khalayak secara serempak.

Komunikasi massa memiliki sifat yang bersifat satu arah. Karena antara komunikator dan komunikan tidak ada interaksi langsung, tidak ada ruang untuk dialog di antara mereka. Komunikator terfokus pada penyampaian pesan, sementara komunikan sibuk dengan aktivitas menerima pesan tersebut. Akibatnya, komunikasi ini bersifat sepihak. Karakteristik lain dari komunikasi media massa adalah adanya umpan balik yang tertunda atau tidak langsung. Hal ini terjadi karena proses komunikasi antara komunikator dan komunikan tidak dilakukan secara tatap muka, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman pesan.

Menurut Harold D. Lasswell untuk memahami komunikasi massa, harus mengerti unsur-unsur yang diformulasikannya dalam bentuk pertanyaan, *who says what in wich channel to whom and with what effect?*

1. *Who* (siapa): Komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa, bisa perorangan atau mewakili suatu lembaga, organisasi maupun instansi.
2. *Says What* (apa yang dikatakan): Pertanyaan umum, dapat berupa suatu ide, informasi, opini, pesan dan sikap, yang sangat erat kaitannya dengan analisis pesan.
3. *In Which Channel* (melalui saluran apa): Media komunikasi atau saluran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.
4. *To Whom* (kepada siapa): Komunikan atau audience yang menjadi sasaran komunikasi.

5. *With What Effect* (dengan efek apa): Hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan umum itu pada sasaran dituju.

- Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi Komunikasi Massa menurut (Kustiawan et al., 2022) yaitu :

1. *Warning of beware surveillace* (pengawasan peringatan) untuk sebagai pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman.

2. *Instrumental surveillance* (pengawasan instrumentasl) sebagai penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

3. *Interpretation* (Penafsiran)

Untuk penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Tujuan penafsiran media ingin mengajak para pembaca atau pemirsa untuk memperluas wawasan serta membahasnya lebih lanjut.

4. *Linkage* (Pertalian)

Media massa bisa menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk linkadge (pertalian) berdasarkan kepentingan dan miat yang sama tentang sesuatu. kelompok-kelompok yang mempunyai kepentingan yg sama namun terpisah secara geografis dipertalikan atau dihubungkan media.

5. *Transmission of Values* (Penyebaran Nilai-Nilai)

Nama lain untuk fungsi ini adalah bersosialisasi. Proses di mana orang-orang mengadopsi nilai-nilai dan perilaku suatu kelompok dikenal sebagai sosialisasi. Orang-orang membaca, mendengar, dan menonton media massa yang menggambarkan masyarakat. Kita dapat melihat perilaku dan kebutuhan mereka melalui media massa.

6. Entertainment (Hiburan)

Mengurangi ketegangan pikiran khalayak, karena dengan membaca berita-berita ringan atau melihat tayangan hiburan pada televisi dapat membuat pikiran khalayak menjadi segar kembali.

2.1.4 Komunikasi Digital

Komunikasi digital adalah cara paling umum untuk mentransfer pesan atau data dari satu komunikator ke komunikator lainnya melalui media yang kompleks. Komunikasi digital memiliki kecepatan yang luar biasa, memberikan manfaat yang signifikan, serta dilengkapi dengan elemen mekanis unik yang memungkinkan penggabungan dan penyampaian informasi dengan cara yang menarik dan mengejutkan. Hal ini menjadikannya sebagai produk informasi yang lebih baik. Peningkatan respons terhadap komunikasi digital dipicu oleh maraknya pertukaran komunikasi secara luas, yang sering kali mengabaikan faktor pengaturan bersama. Dalam konteks ini, jurnalis dan komunikator dapat saling berinteraksi atau mengirim pesan meskipun jarak memisahkan mereka (Susila, 2023).

Di dalam dunia komunikasi yang lebih maju, komunikasi digital menjadi konsep yang sangat penting, memungkinkan individu berinteraksi dengan mudah, tanpa terpengaruh oleh batasan jarak dan waktu. Dengan demikian, hampir semua orang di berbagai belahan dunia dapat berbicara satu sama lain secara cepat dan efisien. Komunikasi digital bukan hanya sekadar alat; ia merupakan jembatan yang menghubungkan manusia di seluruh penjuru dunia.

Proses komunikasi digital merujuk pada cara informasi dipertukarkan melalui media digital, seperti internet, aplikasi pesan, media sosial, email, dan platform lainnya. Proses ini melibatkan beberapa elemen kunci yang memungkinkan komunikasi berjalan efektif. Komunikasi digital memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan modern, terutama pada kemampuannya untuk menghubungkan orang-orang secara cepat dan efisien. Salah satu fungsi utamanya adalah memfasilitasi pertukaran informasi secara instan, memungkinkan individu atau kelompok untuk berbagi pesan, data, atau konten multimedia dalam waktu singkat, terlepas dari jarak geografis. Hal ini sangat berguna dalam konteks bisnis, pendidikan, maupun interaksi sosial sehari-hari (Arianto & Handayani, 2023).

2.2 Produksi

Produksi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan atau meningkatkan nilai suatu barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan manusia. Dalam melaksanakan produksi, berbagai sumber daya diperlukan, termasuk tenaga kerja, bahan baku, mesin, teknologi, dan modal, yang dikelola secara optimal untuk mencapai efisiensi dan efektivitas (Wirayumar et al., 2022).

Produksi tidak hanya terfokus pada hasil akhir berupa barang, tetapi juga mencakup jasa yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan spesifik konsumen. Seluruh proses produksi memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penentuan jenis produk, pemilihan metode produksi, hingga pengendalian kualitas untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan keberlanjutan dalam proses produksi, seperti pemanfaatan sumber daya yang ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang baik.

Fungsi utama dari produksi adalah untuk memenuhi permintaan pasar, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan dalam bidang produksi meliputi efisiensi biaya, penyesuaian terhadap perubahan teknologi, dan menjaga daya saing produk di pasar global. Oleh karena itu, proses produksi senantiasa mengalami inovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun kecepatan distribusi (Triharso, 2015).

a. Proses produksi tayangan televisi

Proses produksi tayangan televisi terdiri dari serangkaian tahapan yang mulai dari perencanaan hingga penyelesaian sebuah program. Umumnya, tahapan ini dibagi menjadi tiga fase yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

Pada fase pra-produksi, fokus utama adalah mengembangkan konsep, menulis naskah, serta mempersiapkan berbagai aspek teknis yang diperlukan. Selanjutnya, fase produksi adalah saat di mana konten dihasilkan, yaitu melalui pengambilan gambar dan perekaman suara. Akhirnya, pada fase pasca-produksi, dilakukan penyuntingan, penambahan efek visual dan audio, hingga tayangan tersebut siap untuk disiarkan (Fitra et al., 2023).

2.3 Program

Program merupakan suatu rencana atau serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya, program biasanya memiliki struktur yang jelas, meliputi tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi hasil. Program dapat diterapkan di berbagai bidang, seperti pendidikan, sosial, ekonomi, dan teknologi, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai serta permasalahan yang ingin diatasi (Nurhasanah et al., 2023).

Proses perencanaan program dimulai dengan identifikasi kebutuhan, diikuti oleh penetapan tujuan yang spesifik, serta penyusunan langkah-langkah strategis untuk mencapainya. Selain itu, penting untuk

mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, seperti tenaga kerja, anggaran, dan waktu, agar pelaksanaan program berjalan dengan lancar. Selama tahap implementasi, setiap aktivitas dalam program diarahkan untuk memberikan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada individu, kelompok, atau masyarakat yang menjadi sasaran.

Program dapat bersifat jangka pendek atau jangka panjang, tergantung pada tingkat kompleksitas tujuan dan skala pelaksanaannya. Selain itu, program sering kali melibatkan kolaborasi berbagai pihak, seperti pemerintah, organisasi non-profit, perusahaan, dan masyarakat, guna memastikan keberlanjutan serta dampak yang lebih luas. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat, program dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kualitas hidup (Wirayumar et al., 2022).

2.4 Televisi

Televisi pertama kali diperkenalkan pada awal abad ke-20, dengan sejumlah penemuan penting yang mendorong kemajuan teknologi ini. Pada tahun 1927, Philo Farnsworth berhasil menciptakan sistem televisi elektronik yang pertama, suatu terobosan yang mengubah cara orang mendapatkan informasi dan hiburan. Setelah Perang Dunia II, televisi diproduksi secara massal dan segera menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Redo Romodhon et al., 2023).

Pada tahun 1950-an, televisi muncul sebagai alat komunikasi yang paling dominan. Berbagai program berita, drama, dan hiburan mulai hadir,

menjadikan televisi sebagai sumber utama informasi dan hiburan bagi masyarakat. Banyak keluarga mulai memiliki televisi di rumah, sementara iklan mulai mengisi slot waktu tayang, menjadikan televisi sebagai platform komersial yang menguntungkan (Zaini, 2015).

Televisi pada dasarnya adalah alat atau media massa elektronik yang digunakan oleh pemilik atau pengguna untuk mendapatkan berbagai informasi, hiburan, pendidikan, dan lain-lain. Sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran Nomor 24 Tahun 1997, BAB II Pasal 5, disebutkan bahwa "penyiaran memiliki fungsi sebagai media informasi dan penerangan, pendidikan, dan hiburan yang memperkuat ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan (Santosa, 2017). " Beragam acara yang disajikan oleh stasiun televisi, termasuk program-program yang menampilkan kebudayaan Indonesia, berperan penting dalam menarik minat penonton untuk mencintai dan melestarikan budaya bangsa sebagai warisan yang sangat berharga. Dari penjelasan berikut dapat di dekripsinya Televisi secara umum sangat baik karena memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Media informasi dan penerangan
 2. Media pendidikan dan hiburan
 3. Media untuk memperkuat ideology, politik, ekonomi, sosial budaya
 4. Media pertahanan dan keamanan
- a. Jenis Jenis Program Televisi

Program televisi dapat dikategorikan menjadi dua jenis , yaitu acara Berita dan Non Berita.

- Program berita

Meliputi berita penting, informasi yang dianggap penting untuk diketahui masyarakat umum, atau informasi tentang isu yang menjadi perhatian masyarakat. Laporan harus faktual dan akurat, menarik, segar, dan menyertakan penjelasan.

- Program non berita

Program yang tidak memuat berita dan sebaliknya bertujuan untuk menghibur pemirsa melalui penyajiannya. Contoh program ini meliputi acara permainan, acara musik, drama, dan banyak lagi.

2.5 Penyiaran

Penyiaran, yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai broadcasting, merujuk pada keseluruhan proses penyampaian siaran. Proses ini dimulai dari persiapan materi produksi, dilanjutkan dengan fase produksi, penyiapan bahan siaran, hingga pemancaran, dan akhirnya diakhiri dengan penerimaan siaran oleh pendengar atau pemirsa di suatu lokasi (Novrica et al., 2017).

Secara umum, penyiaran adalah aktivitas penyebaran informasi melalui berbagai sarana pemancaran, baik di darat, laut, maupun luar angkasa. Proses ini menggunakan spektrum frekuensi radio yang dipancarkan melalui udara, kabel, atau media lainnya, sehingga dapat diterima secara serentak oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran (Romdani, 2023).

a. Jenis-jenis Lembaga Penyiaran

Di Tahun 2000-an, pemerintah memberikan dukungan terhadap pendirian stasiun-stasiun televisi swasta lainnya. Melalui Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), pemerintah menerbitkan Undang-Undang Penyiaran. Berdasarkan Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Pasal 13 Ayat (2) Tahun 2002, lembaga penyiaran dibagi menjadi lima, Antara lain:

- Stasiun Swasta

Stasiun penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran komersial yang merupakan badan usaha berbadan hukum Indonesia yang tujuan utamanya adalah menyelenggarakan layanan penyiaran radio atau televisi, sesuai dengan ketentuan undang-undang penyiaran. Komersial mengacu pada pendirian stasiun swasta dengan tujuan memperoleh pendapatan terutama dari iklan siaran serta usaha lain yang sah yang terkait dengan perencanaan penyiaran. (Zaini, 2015).

Stasiun swasta disiapkan menggunakan sistem satelit analog atau digital dan sistem uji coba. Saluran multiplexing juga dapat digunakan oleh stasiun swasta untuk menyiarkan. Dalam hal ini, sebuah klausul menyatakan bahwa stasiun swasta hanya diizinkan untuk mentransmisikan satu program siaran saat melakukan multiplexing siaran. Siaran multiplexing adalah siaran yang menggunakan satu saluran untuk menyajikan banyak program secara bersamaan. (Redo Romodhon et al., 2023).

- Stasiun Berlangganan

Stasiun Berlangganan akan penerimaan sinyal televisi yang lebih baik menyebabkan munculnya stasiun berlangganan. Oleh karena itu, infrastruktur distribusi, saluran rumah, dan CSO (Combined Sewer Overflow) merupakan tiga bagian utama dari stasiun televisi kabel. CSO terdiri dari antena dan banyak perangkat penerima yang bekerja sama untuk menangkap sinyal dari stasiun televisi yang jauh. Namun, saat ini, CSO juga merekam sinyal program televisi yang ditransmisikan melalui gelombang mikro atau satelit. Setelah itu, rumah-rumah menerima sinyal-sinyal ini. Sinyal-sinyal tersebut dikirim ke klien melalui jaringan kabel, yang berfungsi sebagai sistem distribusi. Jaringan kabel terdiri dari kabel cabang (feeder) dan jaringan kabel utama (trunk), yang dapat dipasang di tiang atau dikubur di dalam tanah. Kabel yang dikenal sebagai "saluran rumah" digunakan untuk menghubungkan kabel feeder ke tempat tinggal klien. Tersedia dua jenis kabel saluran rumah: kabel satu arah, yang mengirimkan sinyal dari CSO ke rumah pelanggan dalam satu arah, dan sambungan dua arah, yang mengirimkan sinyal kembali ke CSO dalam dua arah.(Ummah, 2019).

- Stasiun Komunitas

Lembaga nonpartisipatif yang didirikan oleh warga negara Indonesia yang beroperasi sebagai koperasi atau perkumpulan dan menerima semua pendanaannya dari penduduk setempat. Dalam hal ini,

pendanaan awal untuk operasi stasiun komunitas berasal dari sumbangan yang diberikan oleh tiga atau lebih anggota masyarakat, yang selanjutnya menjadi milik masyarakat. Hibah, sponsor, dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat merupakan beberapa kemungkinan pendanaan yang tersedia untuk stasiun ini. Pihak asing tidak diperbolehkan memberikan bantuan pendanaan awal kepada Lembaga Penyiaran Komunitas untuk keuangan pendirian dan pengoperasian. (Wirayumar et al., 2022).

- Stasiun Publik

Lembaga penyiaran publik yang berbadan hukum negara bersifat netral, independen, nonkomersial, dan melayani kepentingan publik dengan memberikan layanan. Dengan stasiun penyiaran utamanya yang berlokasi di ibu kota negara, Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan stasiun penyiaran republik. Sumber pembiayaan media penyiaran publik di Indonesia berasal dari: 1) iuran penyiaran yang berasal dari masyarakat; 2) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; 3) sumbangan masyarakat; dan 4) siaran iklan (Putranto, 2023).

- Stasiun Asing

Lembaga penyiaran yang didirikan berdasarkan hukum asing dan/atau berkantor pusat di luar negeri disebut stasiun penyiaran asing. Stasiun penyiaran asing tidak dapat didirikan di Indonesia karena peraturan. Namun, dengan persetujuan resmi, stasiun asing tetap

diizinkan untuk melakukan penyiaran, yaitu untuk tujuan jurnalistik atau penyiaran tidak teratur di Indonesia.

2.6 Salam TV

Salam Televisi merupakan dasar bangunan masyarakat untuk pembentukan karakter, dan berperan sebagai benteng yang kokoh menghadapi berbagai ancaman dari pengaruh Media yang negative.

Salam TV menjadikan keluarga sebagai target yang menjadi akar rumput dalam masyarakat dalam bentuk tauladan, dukungan dan pengembangan. Dengan komitmen ini Salam Televisi, resmi mengudara pada tanggal 01 April 2016 M / 22 Jumadal Akhirah 1437 H setelah sebelumnya menjalani siaran percobaan sejak tanggal 01 Desember 2015 M/ 19 Shafar 1437 H. Menyajikan Jenis Program berupa Talkshow, features, News, Tausiyah, Interaktif Kuis dan Drama.

Penayangan Salam TV ini ada di Parabola, Satelit yang terhubung ada 3 yaitu Asiasat, Measat dan Telkom. Salam TV juga bisa di tonton melalui website ya

a. Visi Misi Salam TV

Salam TV mempunyai visi yaitu televisi pilihan pertama umat Islam di Indonesia dan misi sebagai Layanan informasi yang bersih (terpercaya), Islami dan berbahasa indonesia dengan menyajikan ragam produk (acara) yang menarik dalam skop global.

b. Tujuan Salam TV

Salam TV memiliki tujuan antara lain:

1. Memperkokoh akidah dan nilai-nilai Islam dalam masyarakat Indonesia sekaligus membentengi masyarakat dari paham-paham yang ganjil dan tidak lazim.
2. Memperkenalkan tokoh-tokoh muslim Indonesia dan berbagai aktivitasnya dalam berbagai bidang keahlian.
3. Menafkahi keluarga dan membina kehidupan bermasyarakat serta membantu memecahkan berbagai persoalan sosial melalui bahasa media yang cerdas dan mengesankan.
4. Menyajikan karya media yang bermutu dan profesional
5. Mengembangkan sumber-sumber keuangan yang stabil dengan mencapai pertumbuhan finansial untuk memenuhi kebutuhan Salam TV.TV.

2.7 Program “SoHih” (Sobat Hijrah)

Program “SoHih” (Sobat Hijrah) adalah sebuah inisiatif inspiratif yang dirancang untuk mengedukasi dan membimbing pemuda-pemuda Islam dalam perjalanan hijrah mereka menuju kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Program ini menggunakan pendekatan kreatif dengan mengangkat tema-tema yang sedang viral di tengah masyarakat sebagai topik diskusi dan pembelajaran. Awal mula program ini tayang pada tahun 2018.

Melalui “SoHih”, Penonton diajak untuk memahami bagaimana Islam memberikan panduan dalam menyikapi fenomena atau isu-isu yang tengah menjadi perhatian publik, seperti tren media sosial, tantangan budaya

modern, atau isu-isu moral yang sering diperbincangkan. Program ini dirancang untuk membuat diskusi relevan dengan kehidupan sehari-hari pemuda, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaitkan nilai-nilai Islam dengan realitas yang mereka hadapi.

Program ini terdiri dari 3-5 orang dengan misi untuk mengedukasi masyarakat, khususnya generasi muda, tentang nilai-nilai Islam. Program ini menghadirkan drama berbasis tren viral yang dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang relevan, menarik, dan mudah dipahami.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

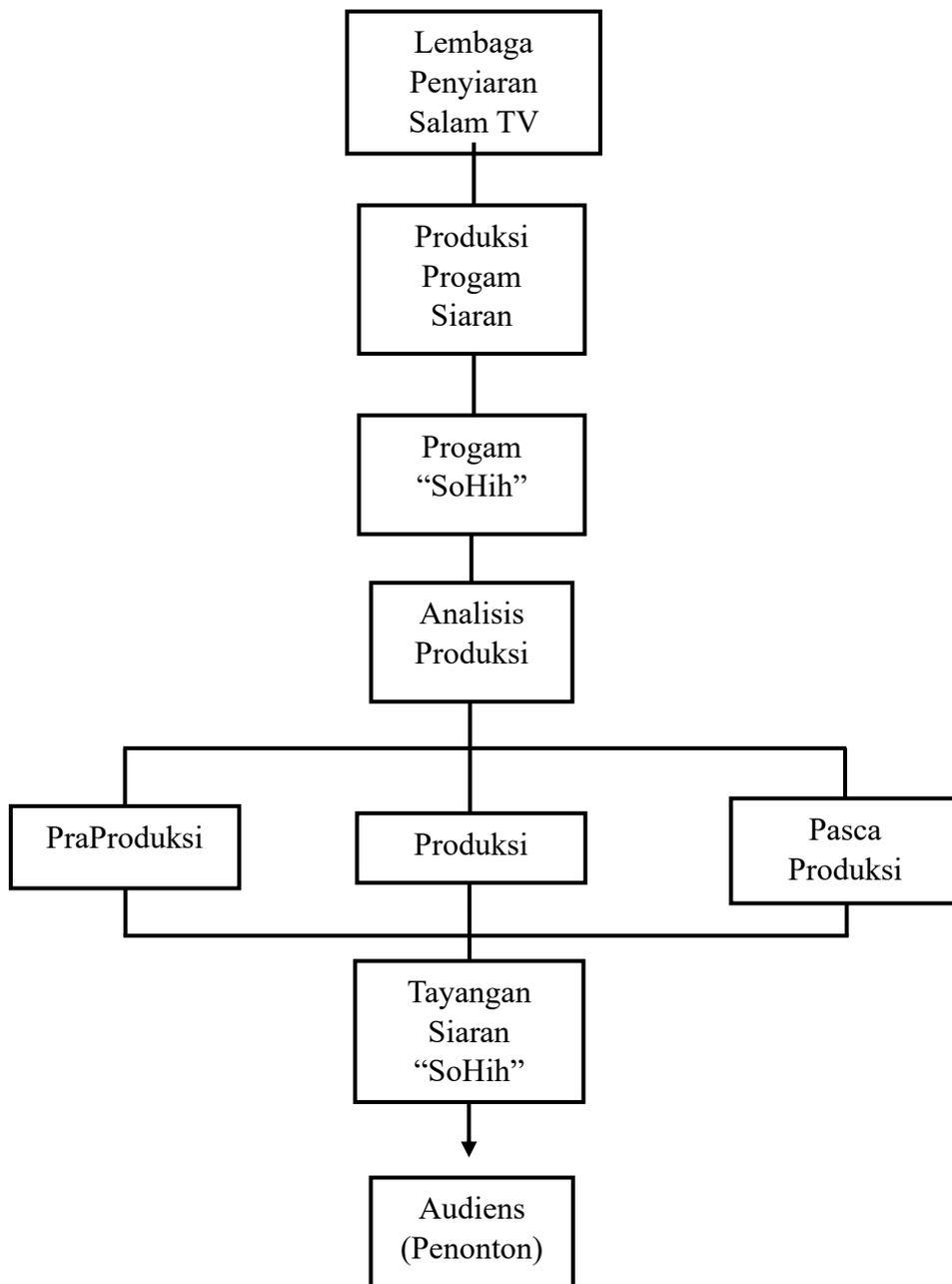
Jenis Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan, dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, tergantung pada sifat permasalahannya. Penelitian kualitatif menggambarkan suatu penelitian yang dilakukan atau bersifat deskriptif. (Safrudin et al., 2023). Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang lingkungan sosial, atau menyelidiki dan mengungkap suatu fenomena atau realitas sosial dengan cara mendeTugas akhirkan sekumpulan variabel yang relevan dengan masalah dan satuan fenomena yang diteliti yang tujuannya adalah untuk Diuji. Sebaliknya, kesimpulan diambil dengan mendeskripsikan data kualitatif dari temuan-temuan pencarian fakta dan informasi yang diperoleh dari informan selama wawancara dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Dengan menggunakan fakta dan pengamatan, serta dengan menyajikan, menganalisis, dan menafsirkan data, penelitian deskriptif berupaya untuk mengatasi taktik komunikasi terkini. Sederhananya, peneliti mengklasifikasikan pelaku, mencatat gejala, dan mendokumentasikannya dalam buku pengamatan. Penelitian ini tidak berupaya menemukan hubungan atau menguji hipotesis, dan tidak berfokus pada teori. Hal ini memungkinkan peneliti lapangan untuk secara leluasa memperoleh informasi yang mereka perlukan dari subjek penelitiannya.

Penelitian dengan metode ini digunakan untuk meneliti pada responden atau informan. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data tersebut berasal dari data Wawancara dan Foto.

3.2 Kerangka Konsep

Tabel 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber : olahan peneliti 2025

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan komponen penelitian yang menggambarkan ciri-ciri topik yang harus diteliti. Definisi konseptual setiap variabel dapat diungkapkan sebagai berikut, dengan mempertimbangkan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya.

a. Salam TV

Salam TV merupakan televisi Islam di Medan Sumatera Utara yang jangkauan siarannya meliputi seluruh wilayah Indonesia dan sebagian wilayah Asia, pemirsanya berada di setiap daerah di seluruh Indonesia (Berdasarkan data penelepon dan interaktif). Hal ini bisa dicapai karena Salam TV punya program- program acara berkualitas dengan pangsa pasar yang jelas.

PT. Salam Televisi Indonesia adalah sebagai Production House (PH), pembuatan video company profile, pembuatan dan pemutaran TVC-ILM, produksi dan penayangan Advertorial-CSR, dan kerjasama lainnya, termasuk sebagai event organizer dalam kegiatan-kegiatan off air seperti kajian dan lain-lain.

b. Program “SoHih” (Sobat Hijrah)

Program “SoHih” (Sobat Hijrah) merupakan sebuah inisiatif inspiratif yang dirancang untuk mengedukasi dan membimbing pemuda-pemuda Islam dalam perjalanan hijrah mereka menuju kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Acara “SoHih”

ini tayang pada hari jumat bisa ditonton melalui channel youtube Salam TV. Tema yang diangkat pada program ini adalah yang sedang viral di tengah masyarakat sebagai topik diskusi dan pembelajaran. Program ini dirilis pada tahun 2018 dan pada mulanya program ini tayang secara taping (rekaman) namun ada perubahan dan tayang secara live. Program “SoHih” adalah Program Drama membahas yang sedang viral dengan dikemas dengan suatu ajaran islam. Program ini memiliki 3-5 talent laki laki.

c. Analisis Produksi

Analisis produksi adalah proses untuk menguraikan dan menjelaskan semua biaya dan faktor yang terlibat dalam proses produksi. Analisis ini bertujuan untuk menentukan seberapa banyak output yang bisa dihasilkan dengan input tertentu.

- Pra produksi

Tahap awal dalam proses produksi yang sangat penting, di mana perencanaan dan persiapan dilakukan sebelum tahap eksekusi dimulai. Pada fase ini, ide dan konsep yang ada dikembangkan menjadi skenario atau storyboard yang jelas. Selain itu, anggaran dan jadwal produksi juga dirancang dengan seksama. Tim produksi dibentuk untuk mendukung kelancaran proyek, lokasi syuting dipilih, dan berbagai kebutuhan teknis seperti peralatan, kostum, serta properti disiapkan dengan teliti. Di samping itu, proses casting

dilakukan untuk memilih talent atau pengisi suara yang tepat, sesuai dengan karakter yang dibutuhkan dalam produksi tersebut.

- **Produksi**

Tahap pelaksanaan merupakan langkah di mana semua rencana yang telah disusun pada tahap pra-produksi diimplementasikan. Proses ini meliputi pengambilan gambar dan suara, pengelolaan lokasi, serta pelaksanaan setiap adegan sesuai dengan skenario. Tim produksi bekerja keras untuk memastikan bahwa setiap elemen, mulai dari pencahayaan hingga penampilan aktor, memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

- **Pasca produksi**

Tahap akhir adalah proses di mana seluruh hasil produksi diproses dan disempurnakan menjadi produk akhir. Dalam proses ini, dilakukan pengeditan video untuk menyusun adegan, penambahan efek visual, serta penyuntingan suara yang meliputi mixing audio dan penambahan musik latar. Selain itu, color grading juga dilakukan untuk memperhalus tampilan visual agar cocok dengan suasana yang diinginkan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3. 2 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Kategorisasi
1.	Analisis Produksi	Program “SoHih”

2.	Pra Produksi	Penentuan Ide Persiapan Set Lokasi dan alat Pemilihan Talent
3.	Produksi	Editing Naskah Dubbing Grafis
4.	Pasca Produksi	Penayangan Evaluasi

Sumber : olahan peneliti 2025

3.5 Narasumber

Narasumber yang secara langsung berhubungan dengan masalah penelitian dan benar-benar memahami serta ahli di dalamnya disebut informan. Peneliti menggunakan pendekatan Purposive Sampling, yaitu metode pemilihan informan atau sampel dalam penelitian yang dilakukan secara sengaja sesuai dengan standar tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi terperinci dari orang atau organisasi yang memiliki keterampilan, latar belakang, atau sifat unik yang terkait dengan subjek penelitian. Karena penelitian ini meneliti proses produksi, maka narasumber harus memiliki pengalaman langsung dalam produksi program “SoHih”. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, informan dalam penelitian ini berjumlah satu orang yaitu produser Salam TV.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah strategi atau pendekatan yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Salah satu fase penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data. Data dengan kredibilitas tinggi akan dihasilkan dari penggunaan metode pengumpulan data yang tepat, dan begitu pula sebaliknya (Puri, 2020). Cara peneliti mengumpulkan data dengan wawancara Bersama produser Salam TV.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengamati proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi program “SoHih” secara langsung dan juga melalui media televisi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis produksi.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di Salam TV yang terletak di Jl. Darmo, Ujung Serdang, Kec. Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20362. Penelitian ini dilakukan mulai Desember 2024 sampai dengan Maret 2025.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Program “SoHih” adalah sebuah program drama sebuah inisiatif inspiratif yang dirancang untuk mengedukasi dan membimbing pemuda-pemuda Islam dalam perjalanan hijrah mereka menuju kehidupan yang lebih

baik sesuai dengan ajaran Islam. Program ini menggunakan pendekatan kreatif dengan mengangkat tema-tema yang sedang viral di tengah masyarakat sebagai topik diskusi dan pembelajaran. Program ini awalnya dirilis pada tahun 2018, biasanya dibawakan oleh 3-5 orang laki laki yaitu: Billy, Fadhil, Fikra, Dian dan Selamat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Salam TV, sebuah stasiun televisi Islam yang berbasis di Medan, Sumatera Utara, telah mengukuhkan dirinya sebagai media dakwah yang menjangkau pemirsa di seluruh Indonesia dan sebagian wilayah Asia. Salam TV awalnya merupakan sebuah stasiun radio bernama Arisallah FM. Seiring berjalannya waktu, Radio ini berkembang dan ditambah sebuah stasiun televisi yang kini dikenal sebagai Salam TV. Perubahan ini bertujuan untuk memperluas sayap dakwah agar dapat menjangkau lebih banyak khalayak. Jika sebelumnya sebagai radio cakupannya terbatas sekitar 50-100 km, kini dengan menjadi televisi, siarannya dapat menjangkau hingga kawasan Asia Tenggara. Dengan komitmen untuk menyajikan program-program berkualitas, Salam TV menawarkan konten yang informatif, edukatif, dan kreatif, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sebagai bagian dari PT. Salam Televisi Indonesia, stasiun ini beroperasi dari kantor pusatnya di Dusun VIII Gang Daro, Deli Serdang. Salam TV bersiaran melalui satelit TELKOM 4 (Merah Putih) C Band dengan frekuensi 3766 Hmz, simbol rate 21812 Ksps, dan polaritas horizontal. Jangkauan siarannya mencakup seluruh wilayah Indonesia dan sebagian Asia, memungkinkan pemirsa dari berbagai daerah untuk mengakses tayangan mereka.

Sebagai anggota Artvisi (Asosiasi Radio dan Televisi Islam Indonesia), Salam TV memiliki jaringan yang luas dalam industri penyiaran Islam.

Program-program yang disajikan mencakup berbagai kategori, mulai dari kajian agama, hafalan surah pendek, “SoHih”, fiqh kuliner, hingga program anak-anak seperti "Aku Anak Soleh". Selain itu, Salam TV juga aktif mengajak pemirsa untuk berpartisipasi dalam dakwah melalui donasi, guna mendukung operasional stasiun dan penyebaran pesan-pesan Islam.

Dengan segmentasi pemirsa yang jelas, terutama kaum Muslimin yang tertarik pada pembelajaran, kegiatan sosial, dan bisnis, Salam TV terus berupaya menjadi media promosi yang efektif dan tepat sasaran bagi berbagai pihak yang ingin bekerja sama dalam bidang dakwah dan penyiaran.

4.2 Deskripsi Program “SoHih”

Program “SoHih” adalah sebuah inisiatif inspiratif yang dirancang untuk mengedukasi dan membimbing pemuda-pemuda Islam dalam perjalanan hijrah mereka menuju kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Program ini tayang pada hari Kamis, Awal mula “SoHih” ini hadir pada tahun 2018 dan program ini tayang secara Live on Tape yang berarti direkam secara langsung di tempat kejadian, namun siarannya ditunda (delay). Jadi, reporter merekam dan menyusun laporannya di tempat peliputan, dan penyiarannya baru dilakukan kemudian. Program ini menggunakan pendekatan kreatif dengan mengangkat tema-tema yang sedang viral di tengah masyarakat sebagai topik diskusi dan pembelajaran.

Melalui “SoHih”, Penonton diajak untuk memahami bagaimana Islam memberikan panduan dalam menyikapi fenomena atau isu-isu yang tengah menjadi perhatian publik, seperti tren media sosial, tantangan budaya modern,

atau isu-isu moral yang sering diperbincangkan. Program ini dirancang untuk membuat diskusi relevan dengan kehidupan sehari-hari pemuda, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaitkan nilai-nilai Islam dengan realitas yang mereka hadapi.

Program ini terdiri dari 3-5 pemuda dengan misi untuk mengedukasi masyarakat, khususnya generasi muda, tentang nilai-nilai Islam. Program ini menghadirkan drama berbasis tren viral yang dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang relevan, menarik, dan mudah dipahami.

Program “SoHih” ini salah satu program unggulan di Salam TV yang diproduksi oleh Bang Ardian. Dalam produksi program ini, Bang Ardian secara aktif mencari ide-ide yang sedang viral di masyarakat dan menghubungkannya dengan perspektif Islam. Dengan pendekatan ini, “SoHih” tidak hanya membahas isu-isu terkini tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam sesuai dengan ajaran agama.

Sebagai produser, Bang Ardian tidak hanya bertanggung jawab dalam mencari ide, tetapi juga menulis skrip untuk program ini. Ia merancang alur cerita, menyusun narasi, dan memastikan bahwa setiap episode “SoHih” memiliki nilai edukatif serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini menjadi jembatan antara fenomena sosial yang sedang berkembang dan nilai-nilai Islam, memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para penontonnya.

4.3 Data Informan

Untuk mendapatkan informasi serta data mengenai program produksi siaran “SoHih” di Salam TV, peneliti sudah melakukan observasi langsung di kantor Salam TV maupun di studio pada saat produksi “SoHih” dilakukan, serta melakukan wawancara langsung terhadap kepada Produser Salam TV di kantor Salam TV. Berikut adalah data dari informan yang peneliti sudah wawancarai.

Tabel 4. 1 Data Informan

No.	Nama	Usia	Jabatan	Pendidikan
1.	Ardian Prayoga	26	Produser Salam TV	S-1 K

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

4.4 Profile Program “SoHih”

4.4.1 Karakter

Karakter Program “SoHih” mengarah pada drama yang membahas mengenai isu isu yang sedang viral di masyarakat kemudian dikaitkan dengan ajaran agama islam sehingga memberikan pesan kepada masyarakat apakah hal tersebut diperbolehkan dalam agama islam. Program “SoHih” ini disingkat sebagai Sobat Hijrah, dalam bahasa arab “SoHih” sendiri berarti benar.

4.4.2 Durasi

Tayangan program “SoHih” setiap hari Kamis di mulai dari 18.30 wib hingga 19.00 wib. Merupakan tayangan yang live on tape yang dalam 24

menit dengan iklan penayangan terdiri dari tiga segmen dalam setiap episode.

4.4.3 Konten

“SoHih” memiliki konten yang sangat berbeda dengan tayangan yang dimiliki Salam TV lainnya. SoHih merupakan sebuah program yang dirancang Salam TV sebagai bentuk pesan edukatif yang ditujukan kepada Generasi Z. Program ini hadir sebagai respons terhadap fenomena di mana banyak anak muda saat ini cenderung menormalisasi berbagai hal yang sebenarnya bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan pendekatan yang relevan dan sesuai dengan tren yang berkembang di kalangan Generasi Z, “SoHih” berusaha menyampaikan nilai-nilai Islam dengan cara yang lebih dekat dan mudah dipahami.

4.5 Proses Produksi Program SoHih

Program SoHih adalah salah satu Program Produksi Salam TV, yang bersifat drama dengan penyampaian yang menarik beserta gimmick sehingga tidak membosankan saat ditonton audiens. Para talent dari program "SoHih" membawakan suasana acara dengan cara yang asyik dan kekinian dengan cara pembawaan nada bicara dan gaya bahasa tubuh yang santai layaknya anak generasi Z di jaman sekarang.

Setiap episode dikemas dalam format drama singkat, di mana para talent membawakan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, lalu diakhiri dengan sesi refleksi yang menjelaskan perspektif Islam terhadap isu yang

dibahas. Dengan demikian, program ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai ajaran Islam.

Sebelum melakukan proses penayangan, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh tim program “SoHih” :

4.5.1 Proses Pra Produksi

4.5.1.1 Pengembangan Konsep

Pra-produksi adalah tahap awal dalam proses produksi yang berfungsi sebagai perencanaan dan persiapan sebelum eksekusi utama dimulai. Pada fase ini, semua aspek yang berkaitan dengan produksi dipersiapkan dengan matang agar proses produksi berjalan lancar dan sesuai dengan konsep yang telah dirancang. Menentukan tema atau isu yang mau diangkat merupakan salah satu bagian yang penting dalam penayangan sebuah program, dan dalam hal ini program “SoHih” biasanya akan melibatkan produser.

Program “SoHih” ini selalu dari hal hal viral yang diriset oleh produsernya langsung dan kemudian di diskusikan oleh tim kemudian dipilih mana yang layak untuk dijadikan segmen satu, segmen dua dan segmen tiga, Kemudian produser memilih 3-5 talent yang harus tampil di kamera pada tema yang diangkat. Setelah itu Produser juga mengontrol para talent untuk menjaga kata kata agar para audiens tidak tersinggung.

4.5.1.2 Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran juga mengalokasikan dana untuk promosi dan distribusi program. Hal ini bertujuan untuk memastikan SoHih dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui berbagai platform, seperti media sosial, banner, dan kegiatan pemasaran lainnya.

4.5.1.3 Persiapan alat dan properti

Gambar 4. 1 Persiapan sebelum tapping



Sumber : Google Salam TV, 2025

Sebelum proses syuting dimulai, tim produksi harus memastikan bahwa semua peralatan teknis dalam kondisi optimal. Kamera dengan resolusi tinggi disiapkan untuk menangkap gambar yang jernih, sementara pencahayaan diatur agar sesuai dengan suasana yang ingin ditampilkan dalam setiap adegan. Mikrofon dan perangkat audio juga dicek untuk memastikan suara terekam dengan jelas tanpa gangguan noise.

Pengecekan kamera, pencahayaan, dan suara dilakukan untuk menghindari kendala teknis selama pengambilan gambar. Para kru dan

talent juga mengikuti briefing agar memahami konsep dan alur cerita yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, program *SoHih* dapat menghadirkan tayangan berkualitas yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan pesan dakwah dengan baik kepada audiens.

4.5.1.4 Persiapan Busana

Dalam menentukan Pakaian untuk tema kali ini, produser terlebih dahulu mempertimbangkan konsep cerita serta pesan dakwah yang ingin disampaikan. Jika tema episode membahas tentang kehidupan sehari-hari dengan nuansa Islami, maka pakaian yang dipilih akan menyesuaikan, seperti busana muslim yang sopan dan sesuai dengan karakter masing-masing talent.

4.5.2 Pelaksanaan Produksi

4.5.2.1 Pengambilan gambar

Gambar 4. 2 Tapping



Sumber : Peneliti 2025

Proses ini melibatkan berbagai elemen teknis dan kreatif, termasuk penggunaan kamera, pencahayaan, suara, serta pengarahan aktor agar menghasilkan visual yang sesuai. Kamera yang digunakan saat produksi berlangsung menggunakan kamera PMW 400 selama shooting, tim produksi bekerja untuk menangkap setiap adegan dengan sudut pengambilan gambar (angle), pergerakan kamera, dan komposisi yang telah direncanakan.

Proses ini dilakukan di dalam studio dengan latar buatan, biasanya menggunakan tema seperti warung atau kedai kecil. Selain itu, pengambilan gambar sering dilakukan dalam beberapa pengulangan (take) untuk mendapatkan hasil terbaik, dengan mempertimbangkan faktor teknis seperti pencahayaan yang berubah, suara yang tidak diinginkan, atau kesalahan dalam akting.

4.5.2.2 Pengambilan Suara

Proses pengambilan suara menggunakan MCR (*Master Control Room*) yang dirancang khusus untuk mendapatkan kualitas audio terbaik. Teknisi menggunakan mikrofon berkualitas tinggi yang terhubung langsung ke sistem rekaman digital. Suara yang direkam diawasi secara real-time melalui monitor audio dan perangkat lunak pengeditan untuk memastikan kejernihan dan keseimbangan suara. Ruang ini dirancang dengan akustik yang baik dan peredam suara untuk meminimalkan gangguan eksternal dan gema, sehingga menghasilkan rekaman yang jernih dan profesional. Teknisi suara juga

dapat menyesuaikan tone, volume, dan efek suara menggunakan perangkat mixing agar hasil akhirnya lebih optimal sebelum masuk ke tahap pasca-produksi.

4.5.2.3 Mengontrol Kualitas

Gambar 4. 3 Master Control Room



Sumber : Google Salam TV, 2023

Dalam tahap ini, tim produksi melakukan pengecekan terhadap rekaman video dan audio, memastikan bahwa gambar memiliki pencahayaan yang tepat, warna yang seimbang, serta tidak terdapat gangguan teknis seperti noise. Dari sisi audio, suara dialog harus terdengar jelas, tanpa gangguan latar belakang yang mengganggu pemahaman pemirsa. Jika ditemukan kesalahan, seperti ketidaksesuaian antara gambar dan narasi atau adanya gangguan teknis, maka perbaikan akan dilakukan sebelum masuk ke tahap akhir.

Kontrol kualitas juga mencakup pengecekan isi dan kesesuaian konten dengan nilai-nilai yang diusung oleh program SoHih, memastikan bahwa informasi yang disampaikan benar dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Jika diperlukan, tim editor akan meninjau kembali skrip atau rekaman sebelum program siap untuk disiarkan kepada audiens.

4.5.3 Pasca Produksi

4.5.3.1 Pengembangan Konsep

Gambar 4. 4 Ruang Editor



Sumber : Google Salam TV, 2023

Dalam proses editing, editor menggunakan perangkat lunak (*software*) yaitu *adobe premiere pro* untuk menyusun ulang rekaman yang telah diambil. Editor dari Salam TV bernama Billy, Setiap adegan dievaluasi untuk memastikan bahwa hanya bagian yang relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam versi akhir. Adegan yang

mengandung kesalahan teknis, pengulangan, atau kurang sesuai dengan alur cerita akan diperbaiki.

Selain itu, editor juga menambahkan elemen pendukung seperti teks atau grafik informatif, serta efek visual yang dapat memperjelas atau memperkaya penyampaian informasi. Pengeditan suara juga dilakukan untuk memastikan bahwa dialog terdengar jernih dan seimbang dengan latar belakang musik atau efek suara lainnya.

Proses editing dalam program “SoHih” ini biasanya dilakukan 1-2 hari. Hasil akhir dari tahap editing kemudian ditinjau kembali oleh tim produksi untuk memastikan bahwa program siap untuk ditayangkan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

4.5.3.2 Penyesuaian color grading

Tahap ini editor memperbaiki serta menyempurnakan tampilan gambar agar lebih nyaman ditonton dan mendukung penyampaian pesan dalam program. Dalam proses ini, editor mengoreksi warna, kecerahan, kontras, dan saturasi pada setiap adegan. Warna yang terlalu pucat atau terlalu gelap disesuaikan agar terlihat lebih seimbang dan natural. Jika ada perbedaan pencahayaan antaradegan akibat perubahan kondisi saat pengambilan gambar, color grading dilakukan untuk menyamakan tone sehingga hasil akhirnya lebih harmonis.

4.5.3.3 Evaluasi

Evaluasi ini memastikan bahwa tayangan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, tujuan program, dan harapan audiens. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas penyampaian informasi, kualitas teknis, serta dampak program terhadap pemirsa.

Dalam evaluasi, tim produksi menganalisis beberapa aspek utama, seperti kesesuaian konsep dengan eksekusi akhir, kelancaran alur cerita, serta kualitas visual dan audio. Umpan balik dari penonton juga menjadi bagian penting dalam proses evaluasi, baik melalui survei, komentar di platform digital, atau data rating yang menunjukkan tingkat keterlibatan pemirsa.

Dari sisi teknis, tim mengevaluasi apakah pencahayaan, color grading, editing, dan efek visual telah menghasilkan tampilan yang menarik dan profesional. Kualitas suara, kejernihan dialog, serta keselarasan antara musik latar dan narasi juga diperiksa untuk memastikan pengalaman menonton yang optimal.

4.6 Pembahasan

Dalam pra-produksi, teori menyatakan bahwa tahapan ini adalah fase perencanaan yang mencakup pengembangan konsep, penelitian naskah, pemilihan lokasi, talent, serta persiapan teknis lainnya. Pada program SoHih, tahap ini diterapkan dengan pemilihan tema yang selalu berkaitan dengan isu viral yang sedang berkembang di masyarakat. Ini menunjukkan bahwa tim

produksi mengadaptasi prinsip produksi televisi dengan pendekatan yang relevan bagi audiens muda. Selain itu, properti, kostum, dan set lokasi dipilih dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islami yang ingin disampaikan.

Tahap produksi dalam teori produksi televisi menekankan pada eksekusi pengambilan gambar, pencahayaan, tata suara, dan pengarahan talent agar sesuai dengan skenario yang telah disusun. Dalam program SoHih, tahap ini menampilkan pendekatan yang lebih fleksibel, di mana talent diberikan kebebasan untuk berimprovisasi dalam batasan tertentu untuk menciptakan kesan natural. Selain itu, penggunaan kamera, sudut pengambilan gambar, serta pencahayaan disesuaikan dengan kebutuhan setiap adegan agar pesan yang ingin disampaikan tetap tersampaikan dengan jelas kepada audiens.

Pada tahap pasca produksi, teori produksi televisi menyatakan bahwa proses ini meliputi penyuntingan video, penambahan efek visual, mixing audio, serta finalisasi tayangan sebelum disiarkan. Dalam "SoHih", tahap ini menjadi penting untuk menjaga kualitas visual dan audio, dengan penambahan teks, ilustrasi grafis, serta efek suara untuk memperkuat emosi dan kesan dramatis dalam cerita. Editing dilakukan agar ritme cerita tetap menarik dan tidak membosankan, sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada audiens.

4.7 Keunggulan dan kelemahan Produksi program "SoHih"

4.7.1 Keunggulan

Keunggulan utama dari program SoHih terletak pada kualitas produksinya yang didukung oleh peralatan studio yang lengkap di Salam

TV. Saat proses tapping, berbagai peralatan teknis seperti kamera berkualitas tinggi yaitu kamera PMW 400, pencahayaan (lighting) yang optimal, serta perlengkapan audio yang canggih digunakan untuk memastikan hasil tayangan yang jernih dan menarik secara visual dan mempunyai MCR (*Master Control Room*) yang dapat mengendalikan siaran yang mengatur semua program yang akan disiarkan kepada audiens. Dengan dukungan fasilitas produksi yang memadai, setiap episode SoHih mampu menghadirkan tampilan yang profesional dan nyaman untuk ditonton.

Selain keunggulan teknis, konten yang disajikan dalam program SoHih juga menjadi nilai tambah yang signifikan. Program ini dirancang khusus untuk memberikan manfaat bagi para pemuda yang sedang menjalani proses hijrah dengan menyajikan edukasi Islam yang mendalam. Setiap episode diisi dengan pembahasan nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, dikemas dalam format yang ringan namun tetap sarat makna. Dengan pendekatan yang modern dan interaktif, SoHih tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan wawasan serta motivasi bagi penontonnya untuk lebih memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

4.7.2 Keunggulan

Kekurangan dari program ini pada fokus pada konten Islami, tanpa banyak variasi dalam penyajian yang lebih dinamis. Hal ini membuatnya

kurang menarik bagi sebagian besar anak muda yang terbiasa dengan tayangan yang lebih interaktif, cepat, dan menghibur.

Selain itu, dibandingkan dengan media modern lainnya, produksi konten dalam SoHih mungkin kurang inovatif dalam hal konsep dan penyajian. Banyak platform digital saat ini mengandalkan storytelling yang kreatif, visual yang lebih dinamis, serta pendekatan interaktif melalui media sosial untuk menarik perhatian audiens. Program ini memiliki keterbatasan yang berpengaruh pada format penyajian yang harus tetap mengedepankan etika dan norma Islam, sehingga tidak sebebas program lain yang lebih fleksibel dalam eksplorasi visual, gaya komunikasi, atau penggunaan tren populer di media sosial. Meskipun demikian, pembatasan ini juga menjadi ciri khas yang membedakan SoHih dari program lainnya, menjadikannya sebagai sumber edukasi Islami yang tetap relevan bagi pemirsa yang mencari tayangan yang bersih, mendidik, dan bernilai dakwah.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya tenaga profesional di bidang produksi dan pemasaran digital. Dalam era digital seperti sekarang, kehadiran tim kreatif yang berpengalaman dalam mengelola konten berbasis media sosial dan strategi pemasaran online sangat diperlukan agar program dapat menjangkau lebih banyak audiens. Kurangnya tenaga profesional di bidang ini bisa membuat SoHih sulit bersaing dengan konten digital lain yang lebih agresif dalam promosi dan lebih mudah diakses oleh generasi muda. Oleh karena itu, inovasi dalam konsep, strategi pemasaran digital yang lebih kuat, serta peningkatan kualitas produksi menjadi aspek yang

perlu diperhatikan agar SoHih dapat berkembang dan tetap relevan di era digital.

4.8 Tantangan dalam produksi program SoHih

Salah satu tantangan utama dalam produksi program SoHih adalah kehati-hatian dalam menyampaikan informasi terkait agama Islam. Mengingat bahwa topik agama merupakan isu yang sensitif, setiap materi yang disajikan harus disampaikan dengan akurat dan bertanggung jawab agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau kontroversi di kalangan pemirsa.

Dalam proses produksi, tim harus memastikan bahwa setiap konten yang diangkat telah melalui kajian yang mendalam dan didasarkan pada sumber-sumber Islam yang kredibel, seperti Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, diperlukan konsultasi dengan ustaz atau pakar keislaman sebelum suatu episode ditayangkan. Selain itu, penyampaian informasi juga harus dilakukan dengan bahasa yang bijak, tidak memprovokasi, serta tetap sesuai dengan prinsip dakwah yang lembut dan mendidik.

Tantangan ini semakin besar di era digital, di mana informasi dapat dengan cepat menyebar dan mendapatkan berbagai tanggapan dari publik. Ini juga menjadi kekuatan bagi SoHih untuk tetap menjaga kredibilitasnya sebagai program dakwah yang inspiratif.

4.9 Hambatan dalam produksi program SoHih

Hambatan dalam produksi program SoHih sering kali terjadi akibat kendala dalam penjadwalan, terutama ketika salah satu talent mengalami halangan

untuk hadir. Ketika tapping telah dijadwalkan dan semua persiapan teknis telah dilakukan, ketidakhadiran salah satu talent dapat menghambat proses produksi secara keseluruhan. Karena setiap episode telah dirancang dengan peran yang spesifik untuk setiap talent, absennya satu orang sering kali membuat alur cerita tidak dapat berjalan sesuai rencana. Akibatnya, tim produksi terpaksa menunda proses syuting dan menjadwalkannya ulang, yang tentunya berdampak pada efisiensi waktu dan sumber daya yang telah dipersiapkan.

Selain itu, hambatan lainnya terjadi ketika Salam TV menerima pesanan atau orderan syuting dari pihak luar. Sebagai sebuah stasiun televisi yang juga melayani produksi konten dari luar, terkadang prioritas kerja harus disesuaikan dengan permintaan klien. Dalam situasi seperti ini, produksi program SoHih harus ditunda sementara untuk memberi ruang bagi proyek dari luar yang harus diutamakan. Penjadwalan ulang menjadi solusi yang dilakukan oleh produser untuk memastikan bahwa program tetap berjalan tanpa mengganggu komitmen produksi lainnya.

Kedua hambatan ini menunjukkan bahwa dalam produksi program televisit berbasis dakwah seperti SoHih, fleksibilitas dalam manajemen waktu dan koordinasi tim sangat dibutuhkan. Tim produksi harus selalu siap menghadapi perubahan jadwal secara mendadak dan mencari solusi terbaik agar produksi tetap berjalan lancar tanpa mengorbankan kualitas tayangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Produksi Program Siaran SoHih di Salam TV, peneliti menyimpulkan bahwa proses produksi program ini mengikuti tahapan utama dalam produksi televisi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, tim merancang konsep dengan memilih tema yang relevan dengan isu-isu terkini dan mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam. Persiapan peralatan, lokasi syuting, serta pemilihan talent juga dilakukan dengan cermat untuk memastikan kelancaran produksi.

Pada tahap produksi, proses pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan peralatan yang cukup memadai, seperti kamera profesional, pencahayaan yang baik, dan sistem audio yang mendukung. Talent diberikan arahan sesuai skenario, namun tetap diberikan fleksibilitas dalam berimprovisasi agar penyampaian pesan terasa lebih natural dan mudah dipahami oleh audiens.

Sementara itu, dalam tahap pasca-produksi, tim melakukan penyuntingan video untuk menyempurnakan hasil akhir tayangan. Penyuntingan ini mencakup pemilihan adegan terbaik, penyesuaian warna, penambahan efek visual, serta mixing audio agar tayangan lebih menarik dan sesuai dengan standar kualitas siaran.

Namun, dalam produksi program SoHih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan fleksibilitas dalam memilih tema karena harus tetap

berlandaskan nilai-nilai Islam, keterlambatan produksi akibat ketidakhadiran talent, serta penyesuaian jadwal produksi ketika terdapat pesanan syuting dari pihak luar. Meskipun demikian, tim produksi mampu mengatasi tantangan tersebut dengan penjadwalan ulang dan koordinasi yang lebih baik agar program tetap berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, SoHih merupakan program yang memberikan edukasi Islami kepada generasi muda melalui pendekatan yang lebih modern dan sesuai dengan tren saat ini. Meskipun masih terdapat tantangan dalam produksinya, program ini tetap menjadi salah satu media dakwah yang efektif di Salam TV.

5.2 Saran

Agar produksi program SoHih dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih luas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Program ini perlu mengembangkan konsep kreatif yang lebih variatif agar lebih menarik bagi audiens, terutama generasi muda yang terbiasa dengan tayangan digital yang dinamis.
2. Mengoptimalkan manajemen jadwal talent untuk menghindari penundaan produksi akibat ketidakhadiran talent, tim produksi sebaiknya menyiapkan talent cadangan atau memiliki strategi alternatif dalam menangani perubahan jadwal mendadak.
3. Meningkatkan Kualitas Produksi Teknis di Salam TV peningkatan dalam aspek teknis seperti editing yang lebih profesional dan

penggunaan teknologi terbaru dapat memberikan nilai tambah bagi kualitas tayangan.

4. Menambah jumlah tenaga kerja, terutama di bidang produksi dan teknis. Dengan adanya tambahan pekerja, proses produksi program *SoHih* dapat berjalan secara maksimal tanpa terganggu oleh pesanan syuting dari pihak luar.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program *SoHih* dapat terus berkembang dan menjadi salah satu program dakwah televisi yang semakin diminati oleh masyarakat, terutama kalangan muda yang sedang dalam proses hijrah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., Mas, A., Sari, M., Agung, A., Laksmi, S., & Suryani, L. P. (2020). *2467-Article Text-10998-2-10-20200926. 1(2)*, 18–23.
- Ali, M. (2024). *Komunikasi Massa Model Dakwah Ramzi (Analisis Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen-Aceh). 2*, 158–175.
- Amalia, B. (2023). *Analisis Proses Produksi Program Siaran" Elshinta News And Talk" Radio Elshinta Bandung*. Digilib.Uinsgd.Ac.Id.
<https://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/76523/>
- Amiliya, L. (2022). Agama Dan Media Massa (Analisis Framing Kasus Penistaan Agama Sule Pada Kompas. Com). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*.
<http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Mataraman/Index.Php/Washatiya/Article/View/5090>
- Arianto, B., & Handayani, B. (2023). Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Digital Kewargaan : Studi Etnografi Digital. *Arkana: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 2(2), 220–236.
- Fitra, O., Fadlila, I., Habib, H., & Mu, S. (2023). *Civil Officium : Journal Of Empirical Studies On Social Science Proses Produksi Program Sapa Pagi Di Madutv : Studi Kualitatif Tahapan Produksi*. 30–38.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam Di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39.
<https://Doi.Org/10.30596/Interaksi.V3i1.2694>
- Hidayat, Z., Hasmawati, F., & Hamandia, M. R. (2024). Komunikasi Massa Pada Media Rri Palembang Dalam Eksistensi Media Online (Rri.Co.Id). *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(3), 10.
<https://Doi.Org/10.47134/Jbkd.V1i3.2490>
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://Doi.Org/10.30829/Jai.V11i1.11923>
- Lestari, S. S. (2020). Analisis Produksi Program Wow Viral Di Metro Tv. *Skripsi*.
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kaptan, J., & No, M. B. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Nurhadi, Z. F. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Books.Google.Com.
<https://Books.Google.Com/Books?Hl=En&Lr=&Id=3xxxdwaaqbaj&Oi=Fn d&Pg=Pa1&Dq=Teori+Komunikasi&Ots=Aam8haqbik&Sig=Zkmmj5--Pcpp8rdhq3lbsboqio>

- Nurhasanah, Wahidar, & Ismi, T. (2023). Manajemen Produksi Program Berita “Ceria Hari Ini” Untuk Mempertahankan Eksistensi Televisi Streaming Lokal Di Pekanbaru. *Indonesian Social Science Review*, 1(1), 1–9.
<https://doi.org/10.61105/Issr.V1i1.36>
- Puri, A. D. (2020). The Structure Of Humor In Psycho Stand-Up Comedy By Margaret Cho. In *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan ...*. Academia.Edu. <https://www.academia.edu/download/82028030/Pdf.Pdf>
- Putranto, R. W. (2023). *Kultura Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora Peran Tim News Crew Dalam Produksi Tayangan Berita Televisi*.
- Redo Romodhon, Hidayad, F., & Kumbara, H. (2023). Hubungan Fasilitas Olahraga Dan Motivasi Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mts Negeri 2 Oku Timur. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3, 135–148.
<http://stokbinaguna.ac.id/jurnal/index.php/jurdip/article/view/1124>
- Romdani, P. D. (2023). *Analisis Deskriptif proses Produksi Program Siaran “Nuansa Hikmah” Di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (Lppl) Temanggung Tv*. E-Repository.Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/17252/>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Santosa, A. (2017). Peran Media Massa Dalam Mencegah Konflik. *Jurnal Aspikom*, 3(2), 199–214. <http://www.dewanpers.or.id>
- Septiawati, P. (2022). *Analisis Model Produksi Berita Siaran B Radio Pada Program Selamat Pagi Cantik*. Repository.Unpas.Ac.Id. <http://repository.unpas.ac.id/61225/>
- Sitorus, S. S., Hendra, Y., & Jamil, B. (2019). Organizational Communication Process In The Coordination Of The Implementation Of Search And Relief Operations By The Office Of Search And Rescue Medan. *Perspektif*, 6(2), 53–63.
- Solihin, O., Ruli, M., Siregar, B., Studi, P., Komunikasi, I., Komputer, U., Studi, P., Komunikasi, I., & Unggul, U. E. (2023). *Transformasi Budaya Digital : Interaksi Komunikasi Interpersonal Penjual Dan Pembeli Perkembangan Teknologi Internet Melahirkan Masyarakat Digital . Budaya Digital Telah Mengubah Berbagai Aspek Kehidupan Kita , Termasuk Dalam Dunia Bisnis Dan Perdagangan*. 29, 1–8.
- Susila, T. (2023). Komunikasi Digital. In *Buku Dosen-2009* (Issue July). http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/bds/judul/0000000000000000084311/
- Triharso, F. (2015). Analisis Proses Produksi Program Siaran. *Industrial Engineering Online Journal*, 1–11.

- Ummah, M. S. (2019). *Latar Belakang Pkl. 11(1)*, 1–14.
[Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Wirayumar, I., Anggrayni, D., & Triwoelandari, R. (2022). Analisis Produksi Program Siaran Pilihan Anda Di Radio Fajri Fm Dengan Materi Parenting Islami. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 2828–6863.
- Yusuf, M. F. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Ptki) Dan Umum*. [Https://Pustakailmu.Co.Id/Wp-Content/Uploads/2021/03/Ilmu-Komunikasi.Pdf](https://Pustakailmu.Co.Id/Wp-Content/Uploads/2021/03/Ilmu-Komunikasi.Pdf)
- Zaini, A. (2015). Dakwah Melalui Televisi. *Journal.Iainkudus.Ac.Id*, 3(1), 1.
<Http://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Article/View/1642>

LAMPIRAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila ada masalah harap segera hubungi nomor di sampingnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@https://itlp.umcu.ac.id *itlp@umcu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

SK-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Almer Suhada Manurung
NPM : 2103110202
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 14,0 SKS, IP Kumulatif 3,64.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	<i>Analisis gaya bahasa sarkasme orang kutu pada akun TikTok @podcastkelahe</i>	
2	<i>Analisis makna pesan iklan layanan masyarakat terobosan' elchgame pada youtube irwan adika</i>	
3	<i>Analisis produksi' program siaran SDHIH di Salam TV</i>	<i>30 Des 2024</i>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

064.21.311

Pemohon,

Medan, tanggal 2 Januari 2025

Ketua
Program Studi.....

(Almer Suhada Manurung)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

NIDN:

NIDN: *(Assa. Prof. Pij. Santoso)*





Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 16/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **02 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ALMER SUHADA MANURUNG**
N P M : 2103110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **ANALISIS PRODUKSI PROGRAM SIARAN SOHIIH DI SALAM TV**
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 064.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

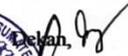
Masa Kadaluarsa tanggal: 02 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 06 Rajab 1446 H
06 Januari 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.um.su.ac.id> fisip@umsu.ac.id ums@medan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Almer...Suhada...Manurung
N P M : 2102110202
Program Studi : ilmu komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: .../16.../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025. tanggal ...2...Januari...2025... dengan judul sebagai berikut :

Analisis...Produksi...Program Siaran...SO.HIH...di...Salam.TV

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proprosals Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

(Akhyar Anshari, S.Sos, M.Ikom)

NIDN: 0127048401

Menyetujui

Pembimbing

(Putri Santoso)

NIDN: 0121046801

Pemohon,

(Almer Suhada Manurung)



UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 363/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Februari 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	MAULANA ISMAIL	2103110099	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KENAKALAN PPN 12% DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM
2	MUHAMMAD GABRIEL FAHREZA	2103110102	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN CITRA PT. SANOBAR GUNAJAYA DI KOTA MEDAN
3	ALMER SUHADA MANURUNG	2103110202	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS PRODUKSI PROGRAM SIARAN SOHIB DI SALAM TV
4	YOLA FRANSISKA SIREGAR	2103110289	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI KORPS PASUKAN SMA NEGERI 2 (KOPASDA) TEBING TINGGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA
5	MUHAMMAD RIFQI FATHIN	2103110006	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS MARKA VISUAL PADA VIDEO REWIND (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) INDONESIA 2023* PADA CHANNEL YOUTUBE INDONESIA VISUAL PADA VIDEO REWIND

Medan, 06 Syaaban 1446 H

06 FEBRUARI 2025 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar diobrolkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Periarankan Kepri'usan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/IX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtazir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.uumsu.ac.id> fisp@uumsu.ac.id uumsu uumsu uumsu uumsu

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Almer Suhada Manuring
NPM : 2103110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Produksi Program Siaran Sakti di Salan TV

No.	Tanggal	Kejadian / Visi / Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30/12/2024	Bimbingan Acc judul Skripsi	
2	13/1/2025	Bimbingan proposal Skripsi	
3	20/1/2025	Bimbingan revisi proposal Skripsi	
4	27/1/2025	Bimbingan revisi proposal Skripsi: 2	
5	3/2/2025	Bimbingan Acc proposal Skripsi	
6	10/2/2025	Bimbingan revisi proposal Skripsi	
7	17/2/2025	Bimbingan revisi proposal Skripsi: 2	
8	24/2/2025	Bimbingan revisi Skripsi: 3	
9	11/3/2025	Bimbingan revisi Skripsi: 4	
10	25/3/2025	Bimbingan Acc Skripsi: Untuk Sidang	

Medan, 25 Maret 2025

Ketua Program Studi,
Dr. Arifin
S.S., M.Pd., M.Pd.
NIDN: 0039017402

Pembimbing,
Alhyar Anshari, S.S., M.Ikom
NIDN: 0127048401



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 683/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2025



Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU/14.2



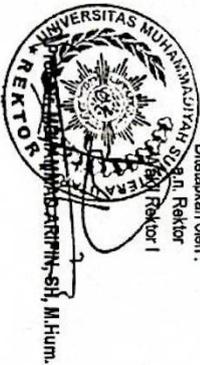
Sk-1.0

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGLUJI			Judul Skripsi
			PENGLUJI I	PENGLUJI II	PENGLUJI III	
31	ATHALLAH PUTRA YAMANSYAH	2103110212	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "PEMILU CERDAS LAYAN HOKX" DI KANAL YOUTUBE TVRI NASIONAL
32	ENDA PUTRI MUTIARA BR. MAHA	2103110231	Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI PROKOPIM SETDA KOTA MEDAN DALAM MEMBUDDAKAN CURREKT IMAGE MELALUI MEDIA SOSIAL
33	RAGIL FATAH ZAMRONI	2103110232	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI UD. HERMAN BERSAMA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG JATI KABUPATEN LANGKAT
34	ZUL KHARIL AKHYAR	2103110010	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN CINTA LINGKUNGAN BEBAS BANJIR DI DESA KLUMPANG, KECAMATAN HAMPARAN PERAK
35	ALMER SUHADA MANURUNG	2103110202	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS PRODUKSI PROGRAM SIARAN SOHIB DI SALAM TV

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :



Assec. Prof. Dr. AFRIN SALEH, MSP.



Sekretaris

Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Medan, 16 Syawal 1446 H

15 April 2025 M



salam tv

SAHABAT KELUARGA MUSLIM

+6261 7944281

Jln. Medan - Tg. Morawa,
Km. 13, Desa Bangun Sari,
Kec. Tanjung Morawa, Deli Serdang,
Sumatera Utara, 20362, Indonesia

Nomor : B/58/DP_Kep/STV-C/IX-1446.III-2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan Hormat, Terima kasih atas surat pemohonannya yang telah Bapak kirimkan. Berdasarkan surat Bapak nomor: No: 595/KET/II.3AU/UMSU-03/F/2025 tertanggal 07 Maret 2025 perihal permohonan izin penelitian. Atas nama :

Nama Mahasiswa : Almer Suhada Manurung
NPM : 2103110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir : Analisis Produksi Program Siaran Sohik di Salam TV

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian di Salam TV.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan pengertian Ibu kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa, 23 Maret 2025
Tertanda,



Selamat Arianto, S.Kom.I.
Direktur

f Salamtv.id yt Salam TV
@Salamtv_indo www.salamtv.info
Salam Televisi email@salamtv.info

Pewawancara : Almer Suhada Manurung
Informan : Bang Ardian
Pekerjaan Informan : Produser Salam Televisi
Lokasi : Jl. Darmo, Ujung Serdang, Kec. Tj. Morawa

DRAFT WAWANCARA

1. Mohon Bapak jelaskan, Mengapa program tersebut dinamakan Sohiih?
2. Mohon Bapak jelaskan, Apa tujuan dari program Sohiih di SalamTV?
3. Mohon Bapak jelaskan, Bagaimana tahapan produksi program Sohiih dilakukan
4. Mohon Bapak jelaskan, Bagaimana tim produksi memilih tema atau topik yang akan dibahas dalam setiap episode? Apakah ada kriteria khusus yang digunakan
5. Mohon Bapak jelaskan, Bagaimana alur kerja selama proses produksi berlangsung? Apa tantangan terbesar yang sering dihadapi saat syuting atau pengambilan gambar?
6. Mohon Bapak jelaskan, Apakah ada inovasi teknis yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas siaran?
7. Mohon Bapak jelaskan, Bagaimana kolaborasi antara produser, sutradara, penulis naskah, dan kru lainnya dalam menghasilkan program yang berkualitas? Apa kunci sukses dalam menjaga koordinasi tim?
8. Mohon Bapak jelaskan, Bagaimana respons penonton terhadap program Sohiih? bagaimana feedback tersebut memengaruhi produksi episode selanjutnya
9. Mohon Bapak jelaskan, Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam memproduksi program Sohiih?
10. Mohon Bapak jelaskan, Apa rencana pengembangan ke depan untuk program Sohiih?

Pewawancara : Almer Suhada Manurung
Informan : Bang Billy
Pekerjaan Informan : Editor Salam Televisi
Lokasi : Jl. Darmo, Ujung Serdang, Kec. Tj. Morawa

DRAFT WAWANCARA

1. Mohon Bapak jelaskan, Berapa lama waktu yang diperlukan dalam proses editing ?
2. Mohon Bapak jelaskan, Pada saat proses editing kendala apa yang dihadapi ?
3. Software atau alat apa yang digunakan dalam proses editing?
4. Mohon Bapak Jelaskan, Seberapa besar kebebasan editor dalam menentukan hasil akhir dibandingkan dengan arahan produser?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : Almer Suhada Manurung
NPM : 2103110202
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Laki laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Bunga Asoka Gg Sandi No 98 E
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) bersaudara
No Hp : 0821 6232 6369

DATA ORANG TUA

Ayah : Jamil Manurung
Ibu : Ermina Br Tarigan
Alamat : Jl. Bunga Asoka Gg Sandi No 98 E

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 067245 Medan
SMP : SMP Negeri 1 Medan
SMK : SMK Negeri 9 Medan
Kuliah : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara